

- ANIMAL FEED
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- ANTIBODIES
- CHICKENS

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN DARAH BELUT (*Monopterus albus*) PADA PAKAN TERHADAP TITER ANTIBODI HI (*Hemaglutinasi Inhibisi*) AYAM PEDAGING JANTAN YANG DIVAKSINASI TETELO



KK.
KH.1093/97.
Sya
P.

OLEH :

Nurlaili Dewi Syamsu

SAMPANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

PENGARUH PEMBERIAN DARAH BELUT (*Monopterus albus*) PADA PAKAN
TERHADAP TITER ANTIBODI HI (Hemaglutinasi Inhibisi)
AYAM PEDAGING JANTAN YANG DIVAKSINASI TETELO

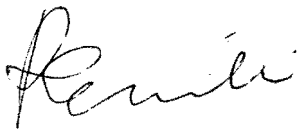
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

NURLAILI DEWI SYAMSU

NIM : 069211882

Menyetujui
Komisi Pembimbing



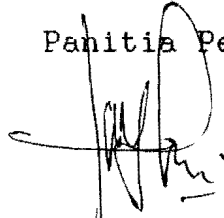
RAHAYU ERNAWATI, M. Sc, drh
Pembimbing Pertama



SRI HIDANAH, M.S, Ir
Pembimbing Kedua

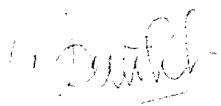
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Herman Setyono, M.S., Drh.

Ketua



Nanik Sianita, S.U., Drh

Sekretaris



Budi Utomo, Drh.

Anggota



Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh

Anggota



Sri Hidanah, M.S., Ir.

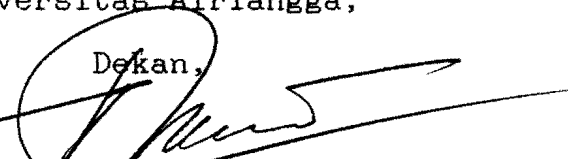
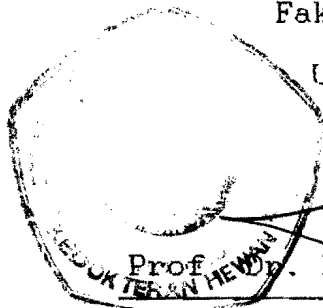
Anggota

Surabaya, 22 Agustus 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. H. Rochman Saemita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN DARAH BELUT (*Monopterus albus*) PADA PAKAN
TERHADAP TITER ANTIBODI HI (Hemaglutinasi Inhibisi)
AYAM PEDAGING JANTAN YANG DIVAKSINASI TETELO

NURLAILI DEWI SYAMSU

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pemberian darah belut pada pakan terhadap titer antibodi HI (Hemaglutinasi Inhibisi) ayam yang divaksinasi tetelo.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor anak ayam pedaging jantan *strain Loghman* berumur sehari yang dibagi secara acak menjadi tiga kelompok. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap.

Perlakuan yang diberikan sebagai berikut: Kelompok I sebagai kontrol pakan tidak diberi campuran darah belut, Kelompok II diberi pakan dengan campuran darah belut 5% dan kelompok III diberi pakan dengan campuran darah belut 10%. Darah belut diberikan pada ayam mulai umur empat hari sampai dengan akhir penelitian (umur 35 hari). Vaksinasi tetelo dilakukan sebanyak dua kali, vaksinasi pertama dilakukan pada waktu ayam berumur empat hari dengan strain Hitchner B1 secara tetes mata dan vaksinasi kedua pada waktu ayam percobaan berumur 21 hari dengan strain La Sota secara suntikan intramuskuler.

Pengukuran titer antibodi HI dilakukan pada waktu - ayam berumur satu hari (sebelum vaksinasi tetelo pertama) untuk deteksi antibodi maternal, satu minggu setelah vaksinasi pertama, dua minggu setelah vaksinasi pertama, satu minggu setelah vaksinasi kedua dan dua minggu setelah vaksinasi kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian darah belut pada ayam yang divaksinasi tetelo tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan titer antibodi HI.